



Perancangan Ilustrasi Semi Realisme Sebagai Interpretasi Visual Puisi

Rain Natasha Pratama¹, Iwan Zahar²

^{1,2}Program Studi Desain Komunikasi Visual, Universitas Esa Unggul, Jakarta, Indonesia

Article Info

Article history:

Received Agustus 31, 2025
Revised September 1, 2025
Accepted September 2, 2025

Kata Kunci:

Visual Interpretasi,
Ilustrasi,
Semi Realisme,
Visual Puisi,
Visual Komunikasi

Keywords:

Visual Interpretation,
Illustration,
Semi-Realism,
Poetry Visualization,
Visual Communication

ABSTRAK

Interpretasi visual merupakan proses mengubah ide, konsep, atau makna menjadi representasi visual yang dapat dipahami oleh penikmatnya. Dalam konteks visualisasi puisi, proses interpretasi visual dengan pendekatan semi realisme melibatkan pemilihan elemen visual seperti bentuk, warna, komposisi, pencahayaan, dan tekstur untuk menyampaikan pesan atau emosi yang memadukan realisme dan ekspresi artistik. Penerapan ilustrasi semi realisme pada puisi memungkinkan komunikasi yang lebih kreatif dan intuitif, sehingga makna dan suasana puisi dapat ditransformasikan menjadi pengalaman visual yang estetis, menarik, dan bermakna. Pendekatan ini tidak hanya membantu penikmat memahami isi puisi, tetapi juga menambah dimensi emosional dan artistik melalui media visual. Dengan demikian, semi realisme menjadi alat efektif dalam menjembatani kata-kata puisi dan visualisasi kreatif.

ABSTRACT

Visual interpretation is the process of transforming ideas, concepts, or meanings into visual representations that can be understood by viewers. In the context of poetry visualization, the process of visual interpretation using a semi-realistic approach involves selecting visual elements such as form, color, composition, lighting, and texture to convey messages or emotions, blending realism with artistic expression. Applying semi-realistic illustration to poetry allows for more creative and intuitive communication, enabling the meaning and atmosphere of the poem to be transformed into visually engaging, aesthetically pleasing, and meaningful experiences. This approach not only helps viewers comprehend the content of the poem but also adds emotional and artistic dimensions through visual media. Thus, semi-realism becomes an effective tool in bridging the gap between poetic words and creative visualization.

This is an open access article under the [CC BY](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/) license.



Corresponding Author:

Rain Natasha Pratama
Fakultas Desain dan Industri Kreatif, Universitas Esa Unggul
Jakarta, Indonesia
Email: rainnatasha02@student.esaunggul.ac.id

1. PENDAHULUAN

Seni visual merupakan salah satu media ekspresi yang berperan penting dalam menyampaikan ide, emosi, dan konsep secara langsung melalui representasi gambar. Melalui seni visual, seniman dapat menerjemahkan pemikiran abstrak atau pengalaman subjektif menjadi bentuk yang dapat dipahami oleh penikmat secara visual. Salah satu bentuk interpretasi visual yang banyak digunakan adalah ilustrasi semi realisme. Pendekatan ini memadukan unsur realisme dengan sentuhan artistik, sehingga karya yang dihasilkan tampak nyata dan memiliki detail yang meyakinkan, namun tetap mengandung ekspresi kreatif yang memungkinkan kebebasan interpretasi. Dengan demikian, ilustrasi semi realisme tidak hanya menyajikan visual yang menarik, tetapi juga mampu menyampaikan pesan, suasana, dan emosi secara lebih kompleks dan mendalam kepada penikmat.

Puisi, sebagai salah satu bentuk karya sastra, memuat makna, imaji, dan emosi yang sering kali bersifat abstrak. Penerjemahan puisi ke dalam bentuk visual memberikan kesempatan bagi seniman untuk menyalurkan makna dan suasana puisi melalui elemen-elemen visual seperti bentuk, warna, pencahayaan, dan komposisi. Dengan pendekatan semi realisme, ilustrasi dapat berperan sebagai jembatan antara kata-kata puisi dan pengalaman visual, sehingga ide atau konsep yang kompleks tersampaikan secara lebih kreatif, intuitif, dan dapat dinikmati secara mendalam oleh penikmat.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan merancang ilustrasi semi realisme sebagai bentuk interpretasi visual puisi, serta mengeksplorasi bagaimana teknik ini dapat memperkaya pemahaman emosional dan estetis dari puisi melalui media visual. Dengan pendekatan ini, diharapkan karya ilustrasi tidak hanya menyajikan visual yang menarik, tetapi juga mampu menyampaikan pesan dan emosi yang terkandung dalam puisi secara efektif.

2. METODE

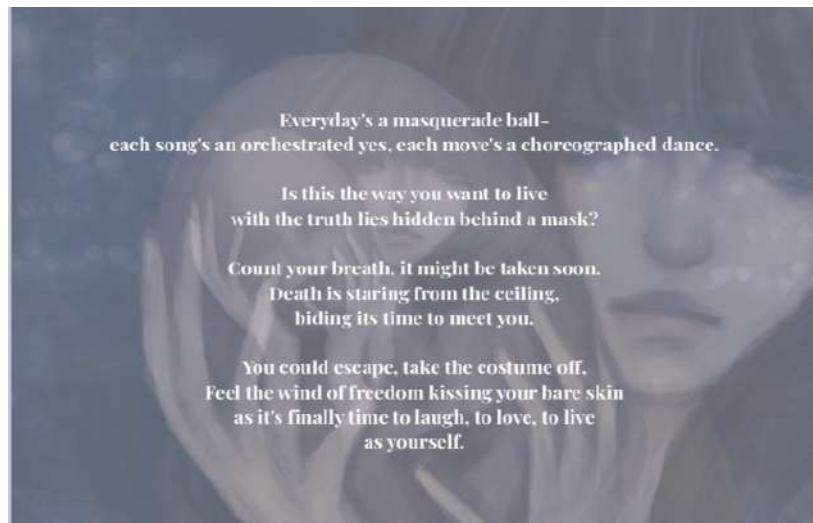
Metode merupakan bagian penting dalam sebuah penelitian. Penulis menggunakan metode studi literatur sebagai metode pengumpulan data, baik data utama maupun data pendukung, melalui teks puisi, referensi visual, buku-buku seni, dan literatur mengenai ilustrasi semi realisme. Metode studi literatur dipilih karena penelitian ini bersifat kualitatif dan bertujuan untuk menganalisis serta memahami puisi dan prinsip ilustrasi semi realisme melalui referensi buku, artikel, dan karya visual sebelumnya.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Deskripsi Karya

Ilustrasi semi realisme yang dikembangkan dalam penelitian ini merupakan hasil interpretasi visual dari puisi "*Dream, Spelled in Poetry*", khususnya kutipan "*Everyday's a Masquerade*", yang menekankan tema kehidupan sehari-hari yang terkekang dan harapan akan kebebasan. Hasil penelitian ditampilkan melalui sketsa konsep dan ilustrasi akhir, yang masing-masing berfungsi untuk menunjukkan proses kreatif dan hasil visualisasi secara menyeluruh. Sketsa konsep awal dibuat untuk memetakan ide, menentukan komposisi, pose tokoh, ekspresi, dan elemen visual yang relevan dengan makna puisi. Sketsa ini menjadi panduan dasar dalam pengembangan ilustrasi akhir, sehingga setiap detail yang ditambahkan—baik dari segi pencahayaan, tekstur, maupun proporsi tetap selaras dengan konsep awal. Ilustrasi akhir menggambarkan transformasi suasana dari keterbatasan dan kepura-puraan menuju kebebasan dan ekspresi diri, dengan penekanan pada warna, gestur, dan detail visual yang menonjolkan emosi tokoh. Dengan demikian, kombinasi sketsa konsep dan ilustrasi akhir memberikan gambaran yang utuh mengenai proses interpretasi visual, mulai dari perencanaan hingga hasil yang siap dinikmati oleh penikmat karya.

3.2 Analisis Puisi



Gambar 1. Kutipan Puisi Dari Buku “Dream Spelled With Poetry”
Sumber foto : Rain Natasha Pratama. Tahun 2025

Puisi “*Everyday's a Masquerade*” Yang di kutip dari buku “*Dream, spelled with Poetry*” mengandung tema kehidupan yang terkekang oleh kebohongan dan topeng sosial. Kata-kata seperti “*truth lies hidden behind a mask*” dan “*each move's a choreographed dance*” menekankan keterbatasan dan kepura-puraan dalam kehidupan sehari-hari. Sementara itu, bait terakhir menampilkan harapan akan kebebasan dan ekspresi diri: “*Feel the wind of freedom kissing your bare skin as it's finally time to laugh, to love, to live as yourself.*” Analisis ini menjadi dasar untuk menentukan elemen visual yang akan merepresentasikan suasana gelap, ketegangan, dan akhirnya kebebasan yang membebaskan.

3.3 Konsep Visual dan Elemen Ilustrasi

Berdasarkan analisis, konsep visual dirancang dengan memadukan elemen gelap dan terang. Tokoh utama digambarkan mengenakan topeng yang menutupi ekspresi wajahnya, mewakili kehidupan yang terkekang. Warna gelap dominan pada latar awal untuk mencerminkan keterbatasan dan tekanan sosial, sementara pencahayaan dramatis menyoroti sosok utama untuk menekankan ketegangan. Pada bagian akhir, topeng dilepas, warna menjadi lebih cerah dan hangat, menekankan kebebasan dan ekspresi diri. Bentuk, komposisi, dan tekstur dipilih untuk menciptakan nuansa dramatis yang tetap realistis namun memiliki sentuhan artistik khas semi realisme.

3.4 Proses Perancangan Ilustrasi



Gambar 2. Sketsa Perancangan Ilustrasi

Sumber foto : Rain Natasha Pratama. Tahun 2025

Proses perancangan ilustrasi dimulai dengan pembuatan sketsa awal yang bertujuan untuk memvisualisasikan perasaan tertekan dan kepura-puraan yang digambarkan dalam kutipan “*Everyday’s a Masquerade*”. Pada tahap ini, penekanan diberikan pada pose tokoh, ekspresi wajah, serta elemen-elemen visual seperti topeng sosial yang menjadi simbol keterbatasan dalam kehidupan sehari-hari. Selanjutnya, sketsa awal dikembangkan menjadi desain yang lebih rinci, dengan fokus pada gestur tubuh, proporsi, dan interaksi antara tokoh dengan lingkungan sekitarnya, sehingga suasana ketegangan dan tekanan sosial dapat tersampaikan secara visual. Setelah desain dasar terbentuk, tahap pewarnaan dilakukan dengan mempertimbangkan pilihan palet warna yang dapat memperkuat mood dan emosi puisi, disertai penambahan detail pencahayaan dan tekstur untuk menciptakan kedalaman serta efek dramatis pada ilustrasi. Proses ini diakhiri dengan penyelesaian ilustrasi akhir, di mana setiap elemen visual diselaraskan agar perubahan suasana dari keterbatasan dan kepura-puraan menuju kebebasan dan ekspresi diri terlihat jelas dan mampu menghadirkan pengalaman visual yang selaras dengan makna dan emosi puisi. Setiap tahapan dilakukan secara bertahap dan sistematis, sehingga hasil akhir tidak hanya estetis tetapi juga efektif dalam menyampaikan pesan yang terkandung dalam puisi.

3.5 Evaluasi Hasil



Gambar 3. Hasil Ilustrasi Interpretasi Puisi

Sumber foto : Rain Natasha Pratama. Tahun 2025

Hasil ilustrasi dievaluasi berdasarkan kesesuaian dengan makna puisi, kreativitas, dan estetika visual. Ilustrasi akhir mampu mengekspresikan dualitas kehidupan yang terkekang dan kebebasan yang diidamkan, serta menghadirkan pengalaman visual yang kuat bagi penikmat. Pendekatan semi realisme terbukti efektif dalam menerjemahkan abstraksi emosional puisi menjadi bentuk visual yang realistis namun tetap artistik.

4. KESIMPULAN

Simpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah bahwa penerapan ilustrasi semi realisme sebagai interpretasi visual puisi mampu menyampaikan makna, suasana, dan emosi puisi secara lebih estetik, menarik, dan bermakna. Pendekatan semi realisme memungkinkan karya visual yang realistis sekaligus tetap mengandung ekspresi artistik, sehingga ide atau konsep abstrak dalam puisi dapat diterjemahkan menjadi pengalaman visual yang mudah dipahami dan dinikmati oleh penikmat. Saran dari penulis adalah agar seniman dan desainer visual lebih mengeksplorasi penggunaan ilustrasi semi realisme dalam representasi karya sastra, sehingga dapat memperkaya cara mengekspresikan teks sastra secara visual dan memperluas pemahaman penikmat terhadap nilai estetika dan emosi yang terkandung dalam karya sastra tersebut.

REFERENSI

- [1] M. Mujiyono and P. Wicaksono, "Ilustrasi Surealistik Sebagai Visualisasi Representasi Romantik Atas Puisi-Puisi Karya Daffa Randai," *Arty: Jurnal Seni Rupa*, vol. 12, no. 2, pp. 138–149, Jul. 2023, doi: 10.15294/arty.v12i02.75681.
- [2] H. Khairi and P. Purwanto, "Visualisasi Puisi Dalam Bentuk Seni Lukis," *Eduarts: Jurnal Pendidikan Seni*, vol. 11, no. 3, Sep. 2022.
- [3] E. Rohimah, "Visualisasi Antologi 'Hujan Bulan Juni' Karya Sapardi Djoko Damono dalam Ilustrasi," *SERUPA: Pend. Seni Rupa*, [online], 2022.
- [4] G. Cempaka and A. Pangeran, "Representasi Narasi Perempuan dalam Seni Ilustrasi oleh Ilustrator Perempuan di Indonesia," *Visual Heritage: Jurnal Kreasi Seni dan Budaya*,

DOI:10.30998/vh.v6i3.10582.

- [5] L. Trisianti, S. D. Kusuma, and A. Sevtiana, "Buku Saku Ilustrasi dengan Gaya Semi-Realis Mengenai Panduan Berpakaian untuk Perempuan dengan Masalah Bentuk dan Berat Tubuh," *Jurnal Grafis*, [online], 2023.
- [6] A. Youssef, "Visual Arts' Manifestation in Poetry: Interdisciplinarity and Reshaping Approaches and Techniques in Wallace Stevens's Visual Poetry," *Journal of the Faculty of Arts (JFA)*, vol. 82, no. 2, Article 14, Apr. 2022, doi: 10.21608/jarts.2021.71598.1133.
- [7] I. Haywood, S. Matthews, and M. L. Shannon, Eds., *Illustrating Poetry*, in *Romanticism and Illustration*. Cambridge, U.K.: Cambridge University Press, 2019.
- [8] S. Andres and B. Donnelly, Eds., *Poetry in Pre-Raphaelite Paintings: Transcending Spatial and Temporal Boundaries*. Oxford, U.K.: Peter Lang, 2018.
- [9] A. Hertzmann, "Why Do Line Drawings Work? A Realism Hypothesis," *Perception*, vol. 49, no. 4, Apr. 2020.
- [10] J.-y. Kim and H.-s. Kim, "Innovative Integration of Poetry and Visual Arts in Metaverse for Sustainable Education," *Education Sciences*, vol. 14, no. 9, Article 1012, 2024, doi: 10.3390/educsci14091012.